



---

## **Pengaruh *Peer Group Education* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Status Gizi Selama Kehamilan**

**Sisilia Septhreena Br. Maha<sup>1</sup>, Siti Nurmawan Sinaga<sup>2</sup>, Ester Simanullang<sup>3</sup>**

STIKes Mitra Husada Medan

Email korespondensi: septhreenasisilia@gmail.com

No HP: 081396932828

---

### **ARTICLE INFO**

#### **Article History:**

Received:

1 Juli 2024

Accepted:

28 Agustus 2024

Published:

31 Agustus 2024

---

#### **Kata Kunci:**

Peer Group Education; ; Pengetahuan; Sikap; Status Gizi

#### **Keywords:**

Peer Group Education; ; Knowledge; Attitude; Nutritional Status

---

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Status gizi ibu hamil pada waktu pertumbuhan dan selama hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin. Berdasarkan data Riskesdas beberapa masalah kesehatan yang dialami ibu hamil terkait masalah gizi, 48,9 % ibu hamil di Indonesia mengalami anemia dalam kehamilan, terdapat 17,3 % ibu hamil mengalami kekurangan energi kronis (KEK) dan terdapat 28 % persen ibu hamil yang beresiko mengalami komplikasi dalam persalinan. Kasus diatas merupakan akibat yang terjadi karena status gizi yang buruk yang dialami ibu hamil selama kehamilan **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh peer group education terhadap pengetahuan dan sikap tentang status gizi selama kehamilan di PMB T Hutapea Kota Pematang Siantar Tahun 2024.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment* dengan desain *Pretest-Post test with control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan kunjungan Ante Natal Care di PMB T. Hutapea. Cara pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 responden ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal care. 21 responden menjadi kelompok intervensi dan 21 responden menjadi kelompok kontrol. Penelitian dilakukan bulan Mei-Juni 2024. **Hasil:** Dilakukan uji *Mann-withney* pada variabel pengetahuan didapatkan *P Value* = 0,009 artinya  $p < 0,05$ , dan dilakukan uji *Mann-withney* pada variabel sikap didapatkan hasil *P Value* = 0,015 artinya  $p < 0,05$ .

**Kesimpulan:** Terdapat Pengaruh *Peer Group Education* Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi Selama Kehamilan dan terdapat Pengaruh *Peer Group Education* Terhadap Sikap Ibu Tentang Status Gizi Selama Kehamilan. Diharapkan bagi responden tetap meningkatkan Pengetahuan dan sikap tentang status gizi selama kehamilan.

---

### **ABSTRACT**

**Background:** *The nutritional status of pregnant women during growth and during pregnancy can affect the growth and development of the fetus. Based on Riskesdas data, several health problems experienced by pregnant women are related to nutritional problems, 48.9% of pregnant women in Indonesia experience anemia during pregnancy, 17.3% of*

---

pregnant women experience chronic energy deficiency (CED) and 28% of pregnant women are at risk of complications in childbirth. The above case is a result of poor nutritional status experienced by pregnant women during pregnancy. **Objective:** To determine the effect of peer group education on knowledge and attitudes about nutritional status during pregnancy at PMB T Hutapea, Pematang Siantar City in 2024. **Method:** This study used a quasi-experimental method with a Pretest-Post test with control group design. The population in this study were all pregnant women who visited Ante Natal Care at PMB T. Hutapea. The sampling method used purposive sampling. The sample in this study was 42 pregnant women who visited antenatal care. 21 respondents became the intervention group and 21 respondents became the control group. The study was conducted in May-June 2024. **Results:** The Mann-Whitney test was carried out on the knowledge variable, obtained a P Value = 0.009, meaning  $p < 0.05$ , and the Mann-Whitney test was carried out on the attitude variable, obtained a P Value = 0.015, meaning  $p < 0.05$ . **Conclusion:** There is an Influence of Peer Group Education on Mothers' Knowledge of Nutritional Status During Pregnancy and there is an Influence of Peer Group Education on Mothers' Attitudes About Nutritional Status During Pregnancy. It is hoped that respondents will continue to improve their Knowledge and attitudes about nutritional status during pregnancy.

---

## PENDAHULUAN

Ibu dalam masa hamil adalah kelompok yang rentan terhadap masalah gizi karena seorang ibu hamil harus memenuhi asupan gizi bayi yang dikandungnya. Makanan dan minuman yang dikonsumsi ibu hamil akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin didalam kandungan. Status gizi ibu hamil akan mempengaruhi kesejahteraan ibu dan janin yang dikandungnya (Dewi, 2021).

Status gizi merupakan ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi pada ibu hamil. Gizi ibu hamil merupakan nutrisi yang diperlukan dalam jumlah yang banyak untuk pemenuhan gizi ibu sendiri dan perkembangan janin yang dikandungnya. Kebutuhan makanan dilihat bukan hanya dilihat porsi yang dimakan tetapi harus ditentukan pada mutu zat-zat gizi yang terkandung dalam makanan yang dikonsumsi ( Nurul, 2018 ).

Status gizi ibu hamil pada waktu pertumbuhan dan selama hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin. Kekurangan asupan gizi dapat menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan janin terganggu, berat badan bayi lahir rendah, juga akan berakibat terjadi gangguan kekuatan rahim dan perdarahan. Penyebab utama kematian maternal antara lain adalah karena perdarahan, eklampsia dan penyakit infeksi yang semuanya berpangkal pada anemia defisiensi (Astuti, 2016).

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 beberapa masalah kesehatan yang dialami ibu hamil terkait masalah gizi, 48,9 % ibu hamil di Indonesia mengalami anemia dalam kehamilan, terdapat 17,3 % ibu hamil mengalami kekurangan energi kronis (KEK) dan terdapat 28 % persen ibu hamil yang beresiko mengalami komplikasi dalam persalinan. Kasus diatas merupakan akibat yang terjadi karena status gizi yang buruk yang dialami ibu hamil selama kehamilan (Riskesdas, 2018).

Pengetahuan merupakan faktor dominan yang mempengaruhi perilaku seseorang. Tingkat pengetahuan yang rendah merupakan penyebab ibu tidak memahami bagaimana upaya pemenuhan gizi yang harus dipenuhi dalam masa kehamilan. Pengetahuan merupakan dasar pengambilan keputusan seseorang saat menghadapi berbagai situasi yang sedang dialami. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai status gizi akan berusaha berperilaku positif mengupayakan asupan gizi yang terbaik sehingga status gizinya menjadi baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Safbrin dkk terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan status gizi ibu hamil (Saffiru, 2022).

Sikap terbentuk dari keyakinan terhadap sebuah objek artinya yaitu sebelum seseorang menunjukkan sikapnya seseorang harus memiliki pengetahuan tentang objek tersebut. Pengetahuan seorang ibu hamil tentang status gizi akan menentukan ke arah mana sikapnya mengenai status gizi antara sikap positif ataupun sikap negatif (Prautami, 2020).

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang status gizi dilakukan dengan pemberian informasi status kesehatan melalui *peer group*. *Peer group education* merupakan pemberian edukasi melalui dukungan kelompok dalam hal ini sesama ibu hamil, kegiatan ini dapat mengubah respon psikologis melaadaptif menjadi respon psikologis yang adaptif (Komalasari, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sri Rahmawati dengan judul "Pengaruh *Peer Education* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Asuhan Prakonsepsi di Pondok Pesantren Darul Fatwa Kwanyar" dengan menggunakan dua metode yaitu leaflet dan *peer group education* dalam pemberian informasi asuhan prakonsepsi kepada remaja putri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *peer group education* lebih efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai prakonsepsi dibandingkan menggunakan leaflet (Rahmawati, 2023).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment* dengan desain *Pretest-Post test with control group design* dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh *Peer Group Education* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Status Gizi Selama Kehamilan di PMB T. Hutapea Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar Tahun 2024. Populasi pada penelitian ini adalah populasi dari semua ibu hamil yang melakukan kunjungan Ante Natal Care di PMB T. Hutapea Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar. Jumlah kunjungan dari bulan Maret-April rata-rata 42 ibu hamil setiap bulan. Dalam penelitian ini cara pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dimana pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 responden ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal care. 21 responden menjadi kelompok intervensi dan 21 responden menjadi kelompok kontrol (tanpa pengelompokan *peer group education*). Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang datang ke PMB T. Hutapea Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar untuk melakukan pelayanan antenatal care yang bersedia menjadi responden penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang tidak bisa membaca dan menulis.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengambilan data menggunakan alat ukur berupa kuesioner untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai status gizi dalam kehamilan di PMB T. Hutapea Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar dengan memberikan kuesioner. Lokasi Penelitian dilakukan di PMB T. Hutapea Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar. Jadwal penelitian dilakukan pada bulan Mei- Juni 2024.

## HASIL PENELITIAN

### A. Analisis Univariat

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi Selama Kehamilan Pada Kelompok Kontrol di PMB T. Hutapea Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar Tahun 2024**

No Variabel	F (%)	Presentase Variabel	F	Persentase (%)
<b>Pengetahuan Pretest</b>		<b>Pengetahuan Posttest</b>		
1. Baik	10 47,6	Baik	13 61,9	
2. Kurang baik	11 52,4	Kurang baik	8 38,1	
<b>Total</b>	<b>21 100</b>	<b>100</b>	<b>21</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table 1 Pengetahuan Tentang status gizi selama kehamilan pada kelompok kontrol pretest mayoritas kurang baik yaitu 11 responden (52,4 %) dan pada saat posttest juga dilakukan pengukuran terhadap Pengetahuan Tentang status gizi selama kehamilan pada kelompok kontrol mayoritas responden dengan pengetahuan yang baik yaitu 13 responden (61,9 %).

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi Selama Kehamilan Pada Kelompok Intervensi di PMB T. Hutapea Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar Tahun 2024**

No Variabel	F (%)	Presentase	Variabel	F	Persentase (%)
<b>Pengetahuan Pretest</b>			<b>Pengetahuan Posttest</b>		
1. Baik	14	66,7	Baik	20	95,2
2. Kurang baik	7	33,3	Kurang baik	1	4,8
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>21</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table 2 Pengetahuan Tentang status gizi selama kehamilan pada kelompok intervensi pretest mayoritas baik yaitu 14 responden (66,7 %) dan pada saat posttest juga dilakukan pengukuran terhadap Pengetahuan Tentang status gizi selama kehamilan pada kelompok intervensi mayoritas responden dengan pengetahuan yang baik lebih meningkat yaitu menjadi 20 responden (95,2 %).

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Tentang Status Gizi Selama Kehamilan Pada Kelompok Kontrol di PMB T. Hutapea Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar Tahun 2024**

No Variabel	F	Presentase (%)	Variabel	F	Persentase (%)
<b>Sikap Pretest</b>			<b>Sikap Posttest</b>		
1. Baik	8	38,1	Baik	12	57,1
2. Kurang baik	13	61,9	Kurang baik	9	42,9
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>21</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table 3 Sikap Tentang status gizi selama kehamilan pada kelompok kontrol pretest mayoritas kurang baik yaitu 13 responden (61,9 %) dan pada saat posttest juga dilakukan pengukuran terhadap sikap Tentang status gizi selama kehamilan pada kelompok kontrol mayoritas responden dengan sikap yang baik yaitu 12 responden (57,1 %).

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Tentang Status Gizi Selama Kehamilan Pada Kelompok Intervensi di PMB T. Hutapea Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar Tahun 2024**

No Variabel	F (%)	Presentase	Variabel	F	Persentase (%)
<b>Sikap Pretest</b>			<b>Sikap Posttest</b>		
1. Baik	9	42,9	Baik	19	90,5
2. Kurang baik	12	57,1	Kurang baik	2	9,5
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>21</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table 4 Sikap Tentang status gizi selama kehamilan pada kelompok intervensi pretest mayoritas kurang baik yaitu 12 responden (57,1 %) dan pada saat posttest juga dilakukan pengukuran terhadap sikap tentang status gizi selama kehamilan pada kelompok intervensi mayoritas responden meningkat menjadi sikap yang baik yaitu 19 responden (90,5 %).

## B. Analisis Bivariat

**Tabel 5 Pengaruh *Peer Group Education* Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi Selama Kehamilan di PMB T. Hutapea Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar Tahun 2024.**

Pengetahuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks	Nilai P
Kelompok Kontrol	21	25,00	525,00	0,009
Kelompok intervensi	21	18,00	378,00	

Berdasarkan table 5 Pengaruh *Peer Group Education* Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi Selama Kehamilan di PMB T. Hutapea Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar Tahun 2024. Dilakukan uji *Mann-withney* didapatkan hasil untuk *P Value* = 0,009 artinya  $p < 0,05$ , menyatakan bahwa terdapat Pengaruh *Peer Group Education* Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi Selama Kehamilan di PMB T. Hutapea Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar Tahun 2024.

**Tabel 6 Pengaruh *Peer Group Education* Terhadap Sikap Ibu Tentang Status Gizi Selama Kehamilan di PMB T. Hutapea Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar Tahun 2024.**

Sikap	N	Mean Rank	Sum of Ranks	Nilai P
Kelompok Kontrol	21	25,00	525,00	0,015
Kelompok intervensi	21	18,00	378,00	

Berdasarkan table 6 Pengaruh *Peer Group Education* Terhadap Sikap Ibu Tentang Status Gizi Selama Kehamilan di PMB T. Hutapea Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar Tahun 2024. Dilakukan uji *Mann-withney* didapatkan hasil untuk *P Value* = 0,015 artinya  $p < 0,05$ , menyatakan bahwa terdapat Pengaruh *Peer Group Education* Terhadap Sikap Ibu Tentang Status Gizi Selama Kehamilan di PMB T. Hutapea Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar Tahun 2024.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh *Peer Group Education* Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi Selama Kehamilan di PMB T. Hutapea Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar Tahun 2024**

Pengaruh *Peer Group Education* Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi Selama Kehamilan di PMB T. Hutapea Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar Tahun 2024. Dilakukan uji *Mann-withney* didapatkan hasil untuk *P Value* = 0,009 artinya  $p < 0,05$ , menyatakan bahwa terdapat Pengaruh *Peer Group Education* Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi Selama Kehamilan di PMB T. Hutapea Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar Tahun 2024. Pengetahuan merupakan faktor dominan yang mempengaruhi perilaku seseorang. Tingkat pengetahuan yang rendah merupakan penyebab ibu tidak memahami bagaimana upaya pemenuhan gizi yang harus dipenuhi dalam masa kehamilan. Pengetahuan merupakan dasar pengambilan keputusan seseorang saat menghadapi berbagai situasi yang sedang dialami. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai status gizi akan berusaha berperilaku positif mengupayakan asupan gizi yang terbaik sehingga status gizinya menjadi baik. Berdasarkan penelitian yang

dilakukan oleh Safbrin dkk terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan status gizi ibu hamil (Saffiru, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sri Rahmawati dengan judul “Pengaruh *Peer Education* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Asuhan Prakonsepsi di Pondok Pesantren Darul Fatwa Kwanyar” dengan menggunakan dua metode yaitu leaflet dan *peer group education* dalam pemberian informasi asuhan prakonsepsi kepada remaja putri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *peer group education* lebih efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai prakonsepsi dibandingkan menggunakan leaflet (Rahmawati, 2023).

Berdasarkan analisis peneliti responden memiliki pengetahuan yang baik tentang status gizi. Pengetahuan yang baik diperoleh responden melalui pendidikan, pengalaman dan sumber informasi yang dimiliki responden.

### **Pengaruh *Peer Group Education* Terhadap Sikap Ibu Tentang Status Gizi Selama Kehamilan di PMB T. Hutapea Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar Tahun 2024**

Pengaruh *Peer Group Education* Terhadap Sikap Ibu Tentang Status Gizi Selama Kehamilan di PMB T. Hutapea Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar Tahun 2024. Dilakukan uji *Mann-withney* didapatkan hasil untuk *P Value* = 0,015 artinya  $p < 0,05$ , menyatakan bahwa terdapat Pengaruh *Peer Group Education* Terhadap Sikap Ibu Tentang Status Gizi Selama Kehamilan di PMB T. Hutapea Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar Tahun 2024.

Sikap terbentuk dari keyakinan terhadap sebuah objek artinya yaitu sebelum seseorang menunjukkan sikapnya seseorang harus memiliki pengetahuan tentang objek tersebut. Pengetahuan seorang ibu hamil tentang status gizi akan menentukan ke arah mana sikapnya mengenai status gizi antara sikap positif ataupun sikap negatif (Prautami, 2020).

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang status gizi dilakukan dengan pemberian informasi status kesehatan melalui *peer group*. *Peer group education* merupakan pemberian edukasi melalui dukungan kelompok dalam hal ini sesama ibu hamil, kegiatan ini dapat mengubah respon psikologis melaadaptif menjadi respon psikologis yang adaptif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Komalasari, 2020).

Berdasarkan analisis peneliti pengetahuan berbanding lurus dengan sikap, sehingga jika pengetahuan responden baik mengenai status gizi akan menyebabkan responden memiliki sikap yang baik juga mengenai status gizi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Setelah dilakukan uji *Mann-withney* didapatkan hasil untuk *P Value* = 0,009 artinya  $p < 0,05$ , menyatakan bahwa terdapat Pengaruh *Peer Group Education* Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi Selama Kehamilan di PMB T. Hutapea Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar Tahun 2024. Setelah dilakukan uji *Mann-withney* didapatkan hasil untuk *P Value* = 0,015 artinya  $p < 0,05$ , menyatakan bahwa terdapat Pengaruh *Peer Group Education* Terhadap Sikap Ibu Tentang Status Gizi Selama Kehamilan di PMB T. Hutapea Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang Siantar Tahun 2024.

## SARAN

Diharapkan kepala pimpinan PMB T. Hutapea untuk mengaplikasikan *Peer Group Education* yang manfaatnya dapat meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Status Gizi Selama Kehamilan. Diharapkan kepada institusi pendidikan sebagai bahan masukan dan menambah pengetahuan mahasiswa STIKes Mitra Husada mengenai Pengaruh *Peer Group Education* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Status Gizi Selama Kehamilan. Agar peneliti lain dapat melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Peer Group Education* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Status Gizi Selama Kehamilan dengan variabel lain yang belum diteliti. Agar responden juga menyarankan bagi responden tetap meningkatkan Pengetahuan dan sikap tentang status gizi selama kehamilan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. 2015. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Andriani, Z. 2015. Gambaran Status Gizi Ibu Hamil Berdasarkan Ukuran Lingkar Lengan Atas (LiLa) di Kelurahan Sukamaju Kota Depok, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Arisanti, A. Z. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe: Literature Review Factors Affecting The Compliance Of Pregnant Mothers In Consuming Fe Tablets. In *Jurnal Ilmiah Kebidanan* (Vol. 9, Issue 2).
- Astuti S, Susanti AI, Nurparidah R, Aryati Mandiri. 2016. *Asuhan Ibu Dalam Masa Kehamilan*. Dewi EK, Astikawati R, editors. Bandung: Erlangga
- Darise Deby S. 2021. Pengaruh Peer Education Terhadap Perilaku Kebiasaan Konsumsi Jajanan Pada Remaja di Kabupaten Gorontalo.
- Dewi Ambar K. Dary. Tampubolon Rifatolistia. 2021. Status Gizi dan Perilaku Makan Ibu Selama Kehamilan Trimester Pertama. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas (JEKK)*. Vol. 6, Edisi 1, 2021; 135-144
- Cahyaningsih Siti S. 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Gizi Ibu Hamil Dengan Taksiran Berat Janin Trimester III di Puskesmas Galur II, Kulon Progo Tahun 2019
- Kementerian Kesehatan RI Badan Litbangkes. 2016. Laporan Kinerja Ditjen Kesehatan Masyarakat. Diakses pada tanggal 14 Desember 2019
- Kementerian Kesehatan RI, 2017. Profil Kesehatan Indonesia. <http://www.depkes.go.id>. Diakses November 2017
- Komalasari Tresna. Permatasari Tria A. Supriyatna Nana. 2020. Pengaruh Edukasi Dengan Metode Peer Group Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap dan Tekanan Darah Pada Lansia di UPTD Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*. Vol. 5, No. 5, 2020; 184-196
- Notoadmojo, S. 2017. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurul Utami. Mustamin. Agustina I. Rochimiwati. 2018. Pendapatan Keluarga Dengan Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil. *Media Gizi Pangan*, Vol. 25, Edisi 2, 2018
- Notoatmojo Soekidjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Prautami Erike S. 2020. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Mengenai Status Gizi Selama Kehamilan. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*. Vol. 10 No. 20; 23-29
- Rahmawati Sri. Sari Riska D P. 2023. Pengaruh Peer Education Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Asuhan Prakonsepsi di Pondok Pesantren Darul Fatwa Kwanyar. *Manuju : Malahayati Nursing Journal*. Vol 5 No. 12; 4389-4396
- Riset Kesehatan Dasar, 2018 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Riyanto, Agus. 2017. *Aplikasi metodologi penelitian kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.

- Saffiru Safbrin B. Ruwiah. Meliahsari Renni. 2022. Faktor yang Berhubungan Dengan Status Gizi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Walowa Kabupaten Buton Tahun 2021. Vol. 3 No. 3; 95-105
- Wahyudi, AS. Suarilah, I. Mumpuningtis, ED & Astutik, MF. 2016. Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Pemenuhan Gizi Selama Kehamilan Melalui Promosi Kesehatan. Jurnal INJEC, 178-186.